

Pengenalan Identitas Kependudukan Digital di Dusun Cijolang, Desa Citengah, Kecamatan Sumedang Selatan

Facilitating Digital Population Identity Registration in Cijolang Hamlet, Citengah Village, South Sumedang District

Erlina Zulkifli Mahmud

Cece Sobarna *

Asri Soraya Afsari

Department of Literature,
Padjadjaran University, Jatinangor,
West Java, Indonesia

email: erlina@unpad.ac.id

Kata Kunci

Dusun Cijolang
Desa Citengah
Identitas Kependudukan Digital

Keywords:

Cijolang Hamlet
Citengah Village
Digital Population Identity

Received: May 2025

Accepted: July 2025

Published: February 2026

Abstrak

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran yang terintegrasi, dilaksanakan di Desa Cijolang dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital untuk layanan publik. Program ini berfokus pada fasilitasi pendaftaran Identitas Kependudukan Digital melalui pendekatan kunjungan langsung ke rumah warga untuk memperluas jangkauan layanan di tengah keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital. Pendampingan dilakukan melalui kolaborasi antara aparatur desa dan tim pelaksana dengan memberikan bimbingan teknis proses pendaftaran serta edukasi mengenai penggunaan aplikasi digital untuk keperluan administrasi kependudukan dan layanan publik lainnya. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan pendekatan partisipatif yang melibatkan warga secara aktif dalam setiap tahap. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengoperasikan teknologi digital serta memahami prosedur layanan administrasi secara daring. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa program terintegrasi ini efektif dalam memperkuat literasi digital masyarakat desa dan dapat dijadikan model intervensi untuk peningkatan akses layanan publik berbasis teknologi.

Abstract

This activity represents the implementation of an integrated Community Service Learning and Community Engagement program organized by the Faculty of Cultural Sciences, Universitas Padjadjaran, conducted in Cijolang Village to strengthen the community's capacity to utilize digital technology for public services. The program focused on facilitating the registration of Digital Population Identity through a door-to-door approach to expand service accessibility despite limited technological infrastructure and low levels of digital literacy. Assistance was provided through collaboration between village officials and the implementing team, offering technical guidance for the registration process and education on the use of digital applications for population administration and other public services. The program employed outreach and participatory methods that actively involved residents throughout its stages. The results indicate an improvement in the community's ability to operate digital technology and understand online administrative procedures. These findings demonstrate that the integrated program is effective in strengthening digital literacy within rural communities and can serve as a model for improving access to technology-based public services.



© 2026 Erlina Zulkifli Mahmud, Cece Sobarna, Asri Soraya Afsari. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11203>

PENDAHULUAN

Dusun Cijolang merupakan bagian dari Desa Citengah, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Di wilayah ini, terdapat sejumlah isu penting terkait sosialisasi pengembangan identitas digital yang perlu ditangani secara menyeluruh. Permasalahan utama berkaitan dengan keterbatasan akses serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi.

How to cite: Mahmud, E. Z., Sobarna, C., Afsari, A. S. (2026). Pengenalan Identitas Kependudukan Digital di Dusun Cijolang, Desa Citengah, Kecamatan Sumedang Selatan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 458-465. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11203>

Seperti halnya di banyak daerah lain, kondisi infrastruktur teknologi saat ini masih tertinggal. Koneksi internet yang lemah atau tidak stabil, ditambah dengan keterbatasan perangkat digital di tingkat rumah tangga, menjadi hambatan bagi perkembangan implementasi identitas digital. Situasi tersebut menimbulkan kesulitan, khususnya dalam proses pengajuan pajak maupun pemanfaatan sistem digital yang dirancang untuk mempermudah administrasi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi harus diiringi dengan langkah sistematis untuk memperkuat infrastruktur teknologi lokal, sekaligus menyediakan solusi alternatif, seperti peningkatan akses internet dan distribusi perangkat digital yang memadai, agar masyarakat dapat memanfaatkan sistem identitas nasional secara optimal. Latar belakang ke dua yaitu rendahnya tingkat kesadaran dan keterampilan teknologi di kalangan masyarakat Dusun Cijolang menjadi tantangan penting yang perlu segera diatasi. Sebagian besar warga masih belum terbiasa menggunakan perangkat digital maupun aplikasi yang diperlukan untuk verifikasi identitas digital, termasuk pengelolaan kata sandi. Keterbatasan pemahaman tersebut berpotensi menghambat kemampuan masyarakat dalam mengoperasikan teknologi baru dan memanfaatkannya secara optimal. Untuk menjawab persoalan ini, kegiatan sosialisasi perlu diperkuat melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan literasi digital masyarakat. Program yang dijalankan sebaiknya mencakup pelatihan penggunaan aplikasi IKD (Identitas Kependudukan Digital), penjelasan mengenai manfaat identitas digital, serta panduan praktis tentang pengelolaan informasi pribadi secara aman di ruang digital. Dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran, diharapkan masyarakat lebih siap dan bersedia memanfaatkan teknologi identitas digital secara efektif dan efisien. Secara garis besar IKD (Identitas Kependudukan Digital) dapat didefinisikan sebagai data elektronik yang berfungsi menampilkan dokumen kependudukan dalam bentuk aplikasi digital yang dapat diakses melalui *smartphone* berbasis Android (Rahmawati *et al.*, 2024). Ketiga, isu kebocoran informasi serta keterbatasan sosialisasi mengenai identitas digital menjadi tantangan utama yang harus segera ditangani. Di Dusun Cijolang, informasi terkait manfaat dan prosedur pendaftaran IKD masih belum tersampaikan secara lengkap. Minimnya kampanye informasi berisiko membuat masyarakat mengabaikan pentingnya identitas digital maupun langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pendaftaran. Untuk mendukung keberhasilan program, penyampaian informasi mengenai IKD harus dilakukan secara jelas, menyeluruh, dan mudah dipahami. Strategi komunikasi yang efektif dapat melibatkan berbagai saluran, seperti media lokal, pertemuan warga, serta kerja sama dengan kelompok masyarakat yang terdampak. Penyajian informasi yang ringkas dan praktis mengenai manfaat serta prosedur pendaftaran IKD diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan sistem identitas digital. Dengan pendekatan yang terencana dan komprehensif, tantangan ini dapat diatasi secara bertahap. Ada beberapa kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebelumnya yang telah dilakukan di Dusun Cijolang, Desa Citengah, Kecamatan Sumedang Selatan terkait literasi digital ini. Pada 2023, daerah ini mulai dijadikan tahap awal persiapan pengembangan Desa Ramah Anak berbasis literasi digital (Mahmud *et al.*, 2024), lalu dilanjutkan dengan kegiatan berupa peningkatan literasi budaya pada pengembangan desa Ramah Anak berbasis literasi digital (Mahmud *et al.*, 2025). Melalui kegiatan berbasis literasi digital, masyarakat didorong untuk bijak terhadap penggunaan internet dan ini dapat dilihat dari berbagai artikel antara lain terkait penggunaan internet yang aman (Putri Erito *et al.*, 2024), terkait budaya berupa strategi membangun generasi cerdas, berakarakter, dan santun berbahasa (Indrayani *et al.*, 2023), terkait inovasi pembelajaran berbasis Youtube (Hayati *et al.*, 2025), dan juga termasuk pendokumentasian budaya lokal untuk mendukung pariwisata (Rabani *et al.*, 2025). Sementara terkait Desa Ramah Anak yang menjadi fokus Pengabdian Pada Masyarakat di desa ini, berhubungan erat dengan masalah perlindungan anak. Secara hukum perlindungan anak dalam rumah tangga juga sudah diatur melalui Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 antara lain tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Mahmud *et al.*, 2024). Konsep Desa Ramah Anak pada prinsipnya merujuk pada lingkungan terbaik untuk tumbuh kembang anak-anak mencakup lingkungan, fasilitas pendidikan, komunitas yang kokoh baik secara fisik maupun sosial. Kegiatan lain yang juga melibatkan Desa Citengah sudah dilakukan sebelumnya dengan upaya mewujudkan Desa Citengah sebagai Desa Wisata sebagai peran masyarakat lokal (Pratama *et al.*, 2022). Sementara itu, untuk kegiatan sehubungan dengan implementasi identitas kependudukan digital belum pernah dilakukan di Desa Citengah khususnya di dusun Cijolang namun kegiatan serupa sudah dilakukan di Kabupaten Bandung (Sasongko, 2023). Di wilayah lain kegiatan implementasi identitas kependudukan digital juga dilakukan seperti di Kota

Probolinggo sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Sucahyo *et al.*, 2025), begitu juga di Kecamatan Tambaksari, implementasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dilakukan untuk menunjang pelayanan publik masyarakat (Salsa Bella *et al.*, 2024). Pengabdian Pada Masyarakat kali ini memiliki tujuan yaitu :

- 1) meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencurian identitas digital. Ini memberikan informasi tentang penggunaan, perlindungan, dan privasi data pribadi dalam sistem digital;
- 2) mengedukasi masyarakat tentang identitas kependudukan digital (IKD) dan proses pengajuan pajak, serta bagaimana sistem ini memudahkan administrasi informasi perpajakan, termasuk pengarsipan, verifikasi, dan entri data;
- 3) Mengatasi hambatan yang mungkin timbul dari masyarakat umum dalam menggunakan teknologi identitas digital. Ini merangkum pedoman untuk menggunakan perangkat digital, aplikasi berbayar, dan menangani informasi pribadi dengan aman;
- 4) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam penciptaan identitas digital dan perpajakan. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang langkah-langkah yang perlu diambil dan manfaat yang akan diperoleh.

METODE

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa subkelompok IKD kepada Masyarakat, digunakan empat metode utama, yaitu observasi, penyuluhan, praktik lapangan, dan partisipatoris. Tahap persiapan program diawali dengan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi fenomena sosial yang terjadi di Dusun Cijolang. Setelah itu, dilakukan diskusi bersama aparat desa serta ketua RT setempat guna memperoleh informasi relevan terkait fokus kegiatan kelompok, seperti data masyarakat yang belum melakukan pendaftaran IKD. Sebagai fokus utama kegiatan, pendaftaran IKD di Desa Citengah dan Dusun Cijolang dilaksanakan melalui metode sosialisasi *door to door* dengan mendatangi rumah warga secara langsung. Pemilihan metode ini didasarkan pada kondisi mayoritas masyarakat yang memiliki kesibukan bekerja di kebun hingga sore hari, sehingga kurang memungkinkan bagi mereka untuk menghadiri sosialisasi pada waktu dan tempat tertentu. Oleh karena itu, pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada sore hari, sekitar pukul 15.00–17.30 WIB. Melalui pendekatan *door to door*, warga dapat memperoleh informasi secara langsung sekaligus melakukan pendaftaran IKD tanpa harus mengorbankan aktivitas pekerjaan mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa masyarakat tetap memperoleh informasi penting mengenai program pendaftaran IKD, meskipun memiliki keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja di kebun. Melalui metode pelaksanaan tersebut, program dapat berjalan dengan baik bahkan melampaui target awal, yakni dari 15 orang pendaftar menjadi 45 orang. Pencapaian ini dimungkinkan berkat adanya sinergi antara aparat desa dan masyarakat yang telah memiliki pemahaman serta kesiapan untuk berpartisipasi untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan program. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak terkait, tahap selanjutnya adalah perencanaan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya IKD, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik lapangan secara langsung melalui pendekatan *door-to-door*. Sebelum sosialisasi kepada masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi internal kepada ketua RT setempat agar mereka memiliki pemahaman yang memadai mengenai urgensi IKD. Dengan strategi ini, diharapkan ketua RT dapat berperan aktif dalam mengedukasi dan mendorong warganya untuk melakukan pendaftaran IKD, sehingga program dapat berjalan secara lebih efektif dan menyeluruh. Berikut Bagan Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran IKD.

Tabel I. Bagan Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran IKD.

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Lokasi
1	Senin, 8 Juli 2024	Bertemu dengan Ibu RT untuk menjelaskan tugas dan program kerja sub-kelompok IKD dengan sasaran warga Citengah	Balai Tani Cijolang
2	Rabu, 10 Juli 2024	Pelaksanaan sosialisasi dan pendaftaran IKD warga Dusun Cijolang untuk membantu akses digital warga Citengah dengan pendaftaran aplikasi IKD	Posyandu Mawar 3
3	Jumat, 12 Juli 2024	Perkenalan Tim PPM-KKN 21 dengan perangkat Desa Citengah: Berkenalan secara formal dengan perangkat dan pegawai desa serta menjelaskan apa saja program - program kerja yang akan dikerjakan.	Kantor Desa Citengah
4	Senin, 15 Juli 2024	Mendatangi aparat desa cijolang di kantor desa untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan pendaftaran IKD bagi para warga RW 1 Citengah	Kantor Desa Citengah
5	Rabu, 17 Juli 2024	Pelaksanaan sosialisasi dan pendaftaran IKD bagi warga di RW 1 (Citengah) untuk membantu akses digital warga Citengah dengan pendaftaran aplikasi IKD.	RW 1 Citengah
6	Jumat, 19 Juli 2024	Pelaksanaan daftar IKD saat dan setelah acara Jumat Bersih dan Penyuluhan di Kantor Desa oleh Puskesmas Sukagalih	Dusun Cijolang Kantor Desa Citengah
7	Rabu, 24 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan daftar IKD di RW 1 dan 2 Citengah dengan metode <i>door to door</i> untuk mengembangkan akses digital warga Citengah dengan pendaftaran aplikasi IKD	Desa Citengah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek Program IKD dan Lokasi Pelaksanaan

Program implementasi kependudukan digital IKD ini dilaksanakan di tiga RW yang berada di Desa Citengah, dengan fokus utama di Dusun Cijolang. Pelaksanaan program mengadopsi pendekatan *door-to-door* yang diawali dengan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pendaftaran IKD, kemudian dilanjutkan dengan proses pendaftaran langsung di kediaman warga. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan partisipasi seluruh masyarakat, termasuk mereka yang memiliki aktivitas kerja di kebun hingga sore hari, agar tetap dapat mengikuti program tanpa mengganggu rutinitas pekerjaan sehari-hari. Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan solusi atas berbagai permasalahan dalam pengelolaan dokumen kependudukan serta merupakan sebuah inovasi yang lahir dari perkembangan teknologi. Seiring tingginya pertumbuhan penduduk, berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan akan dokumen kependudukan, sehingga pelayanan di bidang ini menjadi semakin vital. Kendati demikian, permasalahan atau hambatan dalam usaha menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan yang berkualitas ini masih sering ditemukan. Banyak keluhan yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, seperti terdapat calo dan pungutan yang melanggar hukum, banyaknya prasyarat tambahan dalam administrasi kependudukan, lambatnya pencetakan KTP, nomor antrian yang habis di loket administrasi, serta kehilangan, kerusakan, atau pemalsuan dokumen, yang dapat menghambat akses masyarakat terhadap layanan kependudukan. Sementara itu, penerapan program IKD yang dilaksanakan di Desa Citengah dan Dusun Cijolang, Kecamatan Sumedang Selatan dihadapkan pada permasalahan bahwa sebagian besar warganya belum memiliki ponsel pribadi yang memadai untuk aktivasi IKD, koneksi jaringan internet yang buruk dan kurangnya pemahaman terkait teknologi di kalangan masyarakat, terutama di kalangan lansia atau masyarakat dengan tingkat literasi digital yang rendah. Saat ini literasi digital merupakan pondasi utama dalam memahami, mengelola, dan melindungi identitas digital seseorang (Ayu Sabrina, 2024). Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi digital di Desa Citengah tidak lagi bersifat opsional, melainkan sebuah keharusan karena implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) telah menjadi inovasi yang menyederhanakan proses administrasi dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan publik. Dengan demikian literasi digital yang baik akan membantu individu memahami cara menggunakan aplikasi dan teknologi terkait IKD, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan ini dengan lebih efektif. Selain itu, literasi digital juga penting untuk memahami pentingnya keamanan data dalam sistem autentikasi IKD, sehingga individu dapat melindungi data pribadi mereka dengan lebih baik. Berdasarkan penjelasan tersebut IKD dan literasi digital saling terkait dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keamanan dalam pelayanan administrasi kependudukan. Subyek dari program pendaftaran IKD adalah seluruh masyarakat di Desa Citengah yang telah berusia 17 tahun, memiliki kartu tanda penduduk (KTP), dan memiliki handphone Android versi 5.0 atau lebih baru. Penetapan subyek ini sesuai untuk mendukung “Literasi Digital”, dengan memastikan bahwa seluruh individu yang memenuhi kriteria dapat

memanfaatkan kemajuan teknologi untuk keperluan administrasi dan akses layanan digital. Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini difokuskan di Desa Citengah, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan detail lokasi dilaksanakannya program kerja :

- 1) lokasi pelaksanaan “Pendaftaran Identitas kependudukan Digital I” di Posyandu sekaligus PAUD Dusun Cijolang;
- 2) lokasi pelaksanaan “Pendaftaran Identitas kependudukan Digital II” di Desa Citengah RW 01 secara *door-to-door*;
- 3) lokasi pelaksanaan “Pendaftaran Identitas kependudukan Digital III” di balai Desa Citengah; dan lokasi berikutnya yaitu;
- 4) lokasi pelaksanaan “Pendaftaran Identitas kependudukan Digital IV” di Desa Citengah RW 02 secara *door-to-door*.

Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran IKD

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dibagi menjadi dua tahap yaitu: tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dimulai dari tanggal 3 Juli 2024 hingga 3 Agustus 2024. Kegiatan persiapan dilakukan dengan :

- 1) Mendatangi kantor desa untuk mencari penjelasan apa saja hal dan kegiatan yang dibutuhkan juga sekaligus bertanya mengenai kegiatan apa saja yang akan diadakan di minggu - minggu kedepan;
- 2) Sub-kelompok mendiskusikan informasi yang didapat dari kantor desa dan menyusun list hal - hal yang diperlukan untuk mendaftar IKD jika datang ke warga, (KTP, Nomor telepon, Gmail pribadi, dsb.);
- 3) Berkoordinasi dengan kelompok keseluruhan agar kegiatan tidak bertabrakan;
- 4) Berkonsultasi dengan ibu - ibu RT dan Kepala Dusun untuk memastikan hadirnya warga dalam kegiatan daftar IKD.

Pada tahap pelaksanaan yang dimulai pada tanggal 8 Juli 2025 :

- 1) pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke rumah Ibu RT 2 (Bu Imas) untuk menjelaskan program kerja dari kelompok IKD. Pelaksanaan lalu dilanjutkan pada tanggal 10 Juli 2024;
- 2) untuk membantu aparat desa mendaftarkan IKD warga RW 3 Citengah (Dusun Cijolang) di Posyandu Mawar 3. Pada tanggal 15 Juli 2024;
- 3) kegiatan dilakukan dengan mendatangi aparat desa Cijolang di kantor desa untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan pendaftaran IKD bagi para warga RW 1 Citengah. Berikutnya pada tanggal 17 Juli 2025 dilakukan;
- 4) pelaksanaan pendaftaran IKD di RW 1 dan 2 Citengah dengan metode *door to door*. Pada tahap pelaksanaan berikutnya yaitu
- 5) pendaftaran IKD yang dilakukan bertepatan dengan acara kegiatan penyuluhan kesehatan stunting dari Puskesmas Sukagalih di Balai Desa Citengah. Para mahasiswa KKN yang terlibat pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat diminta untuk membantu mempersiapkan infocus dan mencatat kehadiran tamu dalam kegiatan yang diikuti oleh Ibu Camat, petugas - petugas Puskesmas, kader Posyandu, ketua - ketua RT, dan aparat desa. Pendaftaran IKD dilakukan saat dan setelah kegiatan berlangsung. Kemudian pelaksanaan dilanjutkan pada tanggal 24 Juli 2025 dengan
- 6) pelaksanaan kegiatan daftar IKD di RW 1 dan 2 Citengah dengan metode *door to door*. Setelah kegiatan terstruktur tersebut pelaksanaan kegiatan diakhiri dengan;
- 7) memastikan identitas - identitas IKD sudah terdaftar di Pendataan Desa.

Manfaat dari kegiatan ini mencakup :

- 1) pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan identitas digital, proses administrasi pengelolaan identitas digital menjadi lebih efisien dan cepat. Masyarakat dapat melihat dan mengedit data mereka secara online, sehingga mempengaruhi transparansi dan antrian di lembaga pemerintah;
- 2) sosialisasi yang efisien akan membantu masyarakat memahami pentingnya privasi data pribadi dan cara melindunginya dalam sistem digital. Hal ini mengurangi risiko korupsi data dan penyalahgunaan informasi pribadi;
- 3) masyarakat akan lebih mampu mengatasi hambatan teknologi sebagaimana memberikan pelatihan dan dukungan teknis. Hal ini mencakup pemahaman cara menggunakan sistem kerja digital, aplikasi identitas digital, dan alat kerja digital;

- 4) sosialisasi yang efisien mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program identitas digital dengan lebih dinamis dan responsif. Hal ini memastikan lebih banyak orang menggunakan identitas digital dan melakukan pendaftaran, sehingga mendukung kebijakan publik dan kinerja administratif yang lebih baik;
- 5) sama dengan identitas digital yang terintegrasi, data kependudukan dapat diakses dan dikelola dengan lebih baik, mempermudah koordinasi antara lembaga dan penyedia layanan publik. Hal ini meningkatkan keandalan sistem dan integrasi data yang lebih akurat dan terkini. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan implementasi IKD di Dusun Cijolang.



Gambar 1. Kegiatan IKD di Rumah Penduduk.



Gambar 2. Kegiatan IKD di Kantor Desa.



Gambar 3. Diskusi dan Evaluasi Kegiatan Tim PPM-KKN 21 Terintegrasi.

Kesuksesan program ini menunjukkan pentingnya peran kolaboratif antara berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga pendidikan tinggi. Melalui kerjasama yang erat, program ini berhasil menjawab kebutuhan nyata masyarakat dengan pendekatan yang praktis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Citengah, baik dari aspek administratif, teknologi, maupun kesehatan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pendaftaran Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Desa Citengah oleh subkelompok KKN berlangsung dengan efektif melalui pendekatan yang inovatif dan strategis. Metode *door to door* yang diterapkan memungkinkan tim untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi maupun informasi digital. Dengan pendekatan ini, warga yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital mendapatkan pendampingan langsung selama proses pendaftaran, sehingga mereka dapat memahami sekaligus merasakan manfaat dari penerapan IKD secara nyata. Untuk meningkatkan pendaftaran Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Desa Citengah, diperlukan komitmen tinggi dari pegawai desa. Salah satu rekomendasi adalah melanjutkan pendaftaran IKD secara *door-to-door*. Pendekatan ini memudahkan proses pendaftaran karena pegawai desa dapat menjelaskan manfaat dan prosedur pendaftaran IKD secara rinci serta menjawab pertanyaan atau kekhawatiran masyarakat. Selain itu, metode ini membantu membangun kepercayaan dan memastikan bahwa seluruh masyarakat memahami dan berpartisipasi dalam program IKD dengan baik. Membentuk tim khusus untuk pendaftaran IKD secara *door-to-door* dapat meningkatkan fokus dan efektivitas dalam mencapai tujuan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Padjadjaran yang telah memberikan hibah PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) berupa hibah Unpad Bermanfaat. Lalu terima kasih juga kami sampaikan kepada mahasiswa KKN kelompok 21 tahun 2024 yang melakukan kegiatan KKN terintegrasi PPM Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran dengan sepenuh hati. Dan tak lupa pula terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada aparat Desa Cijolang, Kabupaten Sumedang Selatan yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tangan terbuka.

REFERENSI

- Hayati, L. I., & Hasanah, I. A. (2025). Menumbuhkan Literasi Digital Melalui Inovasi Pembelajaran berbasis YouTube di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 794–807. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i2.7941>
- Indrayani, L. M., Amalia, R. M., & Citraesmana, E.-. (2023). Literasi Budaya Digital: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter Dan Santun Berbahasa. *Dharmakarya*, 12(3), 349. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i3.39153>
- Mahmud, E. Z., Sobarna, C., & Afsari, A. S. (2024). Persiapan Awal Pengembangan Desa Ramah Anak Berbasis Literasi Digital Di Desa Citengah Kabupaten Sumedang Selatan. *Midang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 96–100. <https://doi.org/10.24198/midang.v2i3.58527>
- Mahmud, E. Z., Sobarna, C., & Afsari, A. S. (2025). Peningkatan Literasi Budaya Pada Pengembangan Desa Ramah Anak Berbasis Literasi Digital Di Desa Citengah, Sumedang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 3841–3849. <https://doi.org/10.24198/midang.v2i3.58527>
- Pratama, A. H., Nugroho, S., & Suryasih, I. A. (2022). Peran Masyarakat Lokal dalam Mewujudkan Desa Citengah sebagai Desa Wisata di Kabupaten Sumedang. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4291–4302. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7304>
- Putri Erito, S. N., Nopiansah, M., Nurrahman, D., & Haryati, T. (2024). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Pemanfaatan Internet yang Aman bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 3(3), 89–94. <https://doi.org/10.63297/abdimas.v3i3.103>

- Rabani, L. O., Basundoro, P., & Bani, A. R. (2025). Pendokumentasian Budaya Lokal Berbasis Digital oleh Komunitas Budaya dan Mahasiswa untuk Mendukung Pariwisata di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(7), 1679–1685. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i7.9090>
- Rahmawati, L., Sya, A., & Urahmah, N. (2024). Implementasi Identitas Kependudukan Digital (Ikd) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(1), 25–30. <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/PPJ/article/download/223/160/310>
- Salsa Bella, V., & Widodo, D. (2024). Implementasi Aplikasi IKD Dalam Menunjang Pelayanan Punlik Masyarakat di Kecamatan Tambaksari. *Saraq Opat: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 14–31. <https://doi.org/10.55542/saraqopat.v6i1.833>
- Sasongko, R. W. (2023). Implementasi Identitas Kependudukan Digital di Kabupaten Bandung Restu Widy Sasongko Konstitusi mengatur bahwa negara pada dasarnya berkewajiban untuk adalah catatan penduduk, yang merupakan arsip yang benar diberikan oleh organisasi pelaksana yang memi. *Jurnal Registratie*, 5(April), 69–86. <https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i1.3148>
- Sucahyo, I., Samsih, B., & Devi, N. U. K. (2025). Implementasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Probolinggo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7800–7808. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/20053><http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/20053/13434>